

Pengaruh *Financial Literacy* dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Generasi Z di Malang Raya: Perbandingan Antara Minat Investasi di Pasar Modal dan Investasi Emas

Aminah Nuzumi^{1*}, Dwiyani Sudaryanti², Arista Fauzi Kartika Sari³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : nanaanuzumi@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by Generation Z high spending tendencies and consumerist lifestyle, which makes it difficult to minimize expenses and save. Therefore, managing wealth and financial resources requires adequate skills and knowledge. Investing is a method of financial and wealth management that individual can implement. Lack of financial literacy and high-risk perception are often the main barriers affecting their interest in investing. Therefore, this study aims to analyze the influence of financial literacy and risk perception on investment interest in these two instruments. A quantitative research approach was employed, using Purposive Sampling to select respondents aged 17-26 years from Malang Raya, resulting in 65 participants. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression techniques. The results indicate that financial literacy has a positive and significant effect on investment interest in both the capital market and gold. This means that the higher an individual's financial literacy, the greater the likelihood of their interest in investing. However, risk perception has a significant negative impact on investment interest in gold, while its effect on the capital market is not significant. This suggests that although financial literacy encourages investment interest, concerns about risk can hinder investment decisions, especially regarding gold. Further comparative tests reveal that Generation Z shows a greater interest in investing in gold compared to the capital market. This phenomenon may be related to the perception of gold investment as safer or easier to understand.

Keywords: *Financial literacy; investment interest; risk perception; generation z.*

PENDAHULUAN

Kondisi ekonomi mengalami kemajuan yang signifikan seiring dengan perkembangan globalisasi, salah satunya ditandai dengan maraknya penggunaan *e-commerce*. Strategi promosi dan penawaran menarik yang diberikan pada momen-momen tertentu menjadikan *e-commerce* mampu meningkatkan minat belanja masyarakat. Survei Populix tahun 2023 mencatat bahwa 54% masyarakat Indonesia memilih berbelanja melalui *e-commerce*, dengan Generasi Z sebagai kelompok pengguna terbesar. Artikel yang diterbitkan oleh kompasiana.com pada 2023 menjelaskan bahwa Generasi Z memiliki pola belanja lebih impulsif, hal ini ditunjukkan dengan kebiasaan berbelanja demi kesenangan atau gaya hidup yang cenderung FOMO (*Fear Of Missing Out*). Akibat kecenderungan berbelanja dan gaya hidup konsumtif yang tinggi, menyebabkan Generasi Z kesulitan dalam meminimalisir pengeluaran dan melakukan *saving*. Maka dari itu, untuk mengelola kekayaan dan sumber daya keuangan diperlukan kemampuan dan pengetahuan yang memadai. Pengelolaan tersebut pada akhirnya akan mengarahkan individu dalam mengambil keputusan terkait alokasi dari sumber-sumber tersebut.

Investasi menjadi metode pengelolaan keuangan dan kekayaan yang dapat dilakukan oleh perorangan. Investasi diartikan sebagai komitmen seseorang untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang dengan menanamkan keuangan yang dimilikinya saat ini (Darmawan, 2023:2). Indonesia memiliki potensi besar dalam mengembangkan dana investasi di masa depan. Terdapat berbagai jenis investasi yang tersedia di Indonesia, di antaranya investasi di pasar modal dan emas. Tercatat pada Januari 2023 jumlah investor mencapai 10,48

juta dan meningkat hingga 33,3% dari periode sebelumnya, hal ini dilaporkan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Hasil survei Jakpat pada Maret 2023 juga menunjukkan bahwa 53,87% dari 1.500 responden memilih emas sebagai instrumen investasi utamanya.

Minat investasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, contohnya adalah *financial literacy* dan persepsi risiko (Hikmah, 2021). Mengetahui fenomena penelitian terdahulu terkait *financial literacy and risk perception* terhadap minat investasi, baik di pasar modal maupun pada investasi emas, dapat disimpulkan bahwa temuan yang ada masih menunjukkan inkonsistensi. Oleh sebab itu, penelitian ini tetap relevan dan menarik untuk menjawab *gap research* terkait hubungan diantara variabel tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah adalah Bagaimana pengaruh *financial literacy* dan persepsi risiko masing-masing terhadap minat berinvestasi Generasi Z Malang Raya pada pasar modal dan investasi emas? Serta adakah perbedaan antara minat berinvestasi di pasar modal dan investasi emas Generasi Z di Malang Raya?

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *financial literacy* dan persepsi risiko masing-masing terhadap minat berinvestasi Generasi Z Malang Raya pada pasar modal dan investasi emas. Serta perbedaan antara minat berinvestasi di pasar modal dan investasi emas Generasi Z di Malang Raya.

1. Manfaat penelitian ini secara teoritis, penelitian ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu ekonomi khususnya terkait kajian mata kuliah seperti Teori Portofolio dan Investasi serta Pasar Uang dan Pasar Modal. Penelitian ini juga dapat bermanfaat untuk bahan informasi dan referensi terkait faktor yang mempengaruhi minat investasi di pasar modal maupun emas.
2. Untuk manfaat secara praktis, bagi akademisi penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan minat investasi seseorang yang dikaji dari dua teori yaitu literasi keuangan dan persepsi risiko. Bagi Investor Penelitian ini diharapkan membantu calon investor dalam memutuskan untuk melakukan investasi sehingga keputusan yang diambil lebih optimal, ditinjau dari pengukuran tingkat persepsi risiko dan literasi keuangan. Bagi Penulis Penelitian ini diharapkan dapat membantu penulis untuk menyelesaikan program sarjana serta memperluas teori bang kuliah dengan praktik dilapangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

Penelitian Wardani & Supiati (2020) yang berjudul “Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal”. Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah mengetahui pengaruh sosialisasi tentang pasar modal dan persepsi suatu risiko terhadap minat seseorang untuk memulai investasi di pasar modal. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif peneliti menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Sarjana Universitas Tamansiswa Yogyakarta sebagai sampel. Hasilnya menunjukkan bahwa sosialisasi pasar modal memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi, sedangkan persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.

Tinjauan Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

Financial Literacy (Literasi Keuangan)

Mengutip definisi literasi keuangan dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 76 Tahun 2016, dapat diartikan bahwa faktor yang dapat digunakan dalam mencapai kesejahteraan keuangan sebab menunjukkan perilaku yang mengkombinasi keyakinan, keterampilan, dan pengetahuan dalam pengelolaan keuangan. Literasi keuangan menjadi instrumen jangka panjang yang penting bagi semua lapisan masyarakat karena dapat membantu

menjaga stabilitas keuangan pribadi serta meningkatkan penggunaan produk dan layanan keuangan secara bijak.

Persepsi Risiko

Persepsi risiko adalah perspektif yang digunakan untuk mengevaluasi segala kemungkinan yang timbul dari suatu investasi. Tentu saja setiap orang mempunyai pendapat berbeda mengenai risiko. Risiko adalah ekspektasi subjektif terhadap kerugian. Oleh karena itu, jika ada sesuatu yang berisiko maka akan berdampak negatif terhadap kepercayaan (Wulandari dkk, 2017 dalam Afrida & Sari, 2021). Persepsi risiko merujuk pada prediksi seseorang yang berada pada ketidakpastian antara konsekuensi yang diterima masa depan dengan keputusan yang diambil saat ini Schiffman dan Kanuk (2007:183) dalam (Picaully, 2018). Ketidakpastian ini muncul karena konsumen tidak dapat sepenuhnya mengenali peluang maupun dampak yang mungkin terjadi dari suatu pilihan.

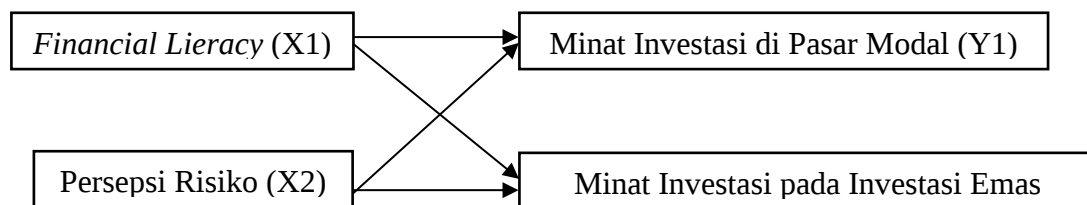
Minat Investasi di Pasar Modal

Minat investasi di pasar modal merujuk pada rasa tertarik dan kecenderungan individu untuk terus-menerus melakukan investasi di pasar modal tanpa adanya unsur paksaan. Ketertarikan ini didasari oleh keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan tertentu, terutama dalam memperoleh keuntungan atau *return* dari aktivitas investasi tersebut (Wardani & Supiati, 2020).

Minat Investasi Emas

Minat investasi emas adalah ketertarikan seseorang dalam kegiatan berinvestasi emas dengan menunjukkan sikap berusaha mencari informasi lebih lanjut mengenai investasi emas (Yani, 2017).

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

H₁ : *Financial literacy* berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal.

H₂ : *Financial literacy* berpengaruh terhadap minat investasi pada investasi emas.

H₃ : Persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal.

H₄ : Persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi pada investasi emas.

H₅ : Terdapat perbedaan minat berinvestasi di pasar modal dan minat berinvestasi emas.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, dilakukan pada Generasi Z di Wilayah Malang Raya dengan cakupan kota maupun kabupaten.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber Data penelitian ini memanfaatkan data primer dengan membagikan kuesioner pada seluruh generasi Z di Wilayah Malang Raya. Kuesioner dalam penelitian ini merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh Generasi Z yang berada di wilayah Malang Raya. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dari metode *purposive sampling*, yaitu teknik dengan menentukan ciri-ciri tertentu untuk mencapai jumlah subjek yang diperlukan penelitian. Rumus Malhotra digunakan untuk menentukan jumlah sampel dengan cara melakukan perkalian antara jumlah indikator variabel dengan angka 5 (Yaniawati dalam Hasanah et al., 2022) dengan

kriteria responden: (1) Generasi Z berusia 17–26 tahun dan (2) domisili di wilayah Malang Raya.

Definisi dan Operasional Variabel

a. *Financial Literacy* (X_1)

Indikator literasi keuangan sebagai berikut (Rozi, 2023):

- Pengetahuan
- Keterampilan
- Kepercayaan
- Sikap

b. Persepsi Risiko (X_2)

Indikator persepsi risiko menurut (Dewi et al., 2017) yakni sebagai berikut:

- Terdapat risiko tertentu
- Mengalami sebuah kerugian
- Pemikiran atas risiko

c. Minat Investasi di Pasar Modal (Y_1)

Indikator minat berinvestasi di pasar modal sebagai berikut (Ijlaluddin, 2021):

- Calon investor memiliki minat berinvestasi di pasar modal.
- Memiliki ketertarikan berinvestasi karena berbagai informasi yang didapatkan tentang investasi di pasar modal.

d. Minat Investasi Emas (Y_2)

Adapun beberapa indikator yang terdapat dalam minat investasi emas meliputi (Rozi, 2023):

- Keinginan untuk mencari tahu tentang investasi emas.
- Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi emas.
- Adanya dorongan untuk mencoba berinvestasi emas.

Metode Analisis Data

Analisis regresi linier berganda dijalankan untuk menjawab besaran pengaruh yang di hasilnya variabel *financial literacy* dan persepsi risiko terhadap variabel minat investasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Hasil Kuesioner

Pada bagian ini, hasil kuesioner disajikan melalui beberapa tabel yang menginterpretasikan persebaran data dari jawaban responden terkait tiga variabel utama, yaitu Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Minat Investasi, baik di Pasar Modal maupun pada Investasi Emas. Tabel 1 menunjukkan statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian tersebut, yang dijelaskan berdasarkan nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi.

Tabel 1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan di Pasar Modal (X_1)	65	22	40	33.97	4.015
Literasi Keuangan pada Investasi Emas (X_1)	65	20	40	35.00	4.039
Persepsi Risiko di Pasar Modal (X_2)	65	13	35	19.63	5.177
Persepsi Risiko pada Investasi Emas (X_2)	65	7	25	12.91	3.626
Minat Investasi di Pasar Modal (Y_1)	65	8	20	15.89	2.895
Minat Investasi pada Investasi Emas (Y_2)	65	4	20	17.25	3.042
Valid N (listwise)	65				

Tabel 1 menyajikan statistik deskriptif dari tiga variabel utama dalam penelitian ini, yaitu :

Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Minat Investasi, baik di Pasar Modal maupun pada Investasi Emas. Berdasarkan hasil kuesioner dari 65 responden, diketahui bahwa:

1. literasi keuangan pada investasi emas memiliki rata-rata nilai tertinggi sebesar 35,00 dengan standar deviasi 4,039, sementara literasi keuangan di pasar modal memiliki rata-rata 33,97 dengan standar deviasi 4,015. Hal ini menunjukkan bahwa responden cenderung lebih memahami investasi emas dibanding pasar modal.
2. persepsi risiko, pasar modal dinilai lebih berisiko dengan rata-rata 19,63, dibandingkan investasi emas yang memiliki rata-rata 12,91. Perbedaan ini mengindikasikan bahwa responden melihat pasar modal sebagai instrumen yang lebih tinggi risikonya dibanding emas.
3. minat investasi, responden lebih tertarik pada investasi emas dengan rata-rata 17,25 dibandingkan pasar modal yang memiliki rata-rata 15,89. Data ini secara umum memperlihatkan bahwa literasi yang lebih tinggi dan persepsi risiko yang lebih rendah terhadap emas berbanding lurus dengan tingginya minat investasi pada instrumen tersebut.

Uji Instrumen

Uji Validitas

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Persamaan I

Variabel	Item	r-Hitung
Literasi Keuangan di Pasar Modal (X1)	X1.1	0,734
	X1.2	0,799
	X1.3	0,393
	X1.4	0,606
	X1.5	0,284
	X1.6	0,824
	X1.7	0,830
	X1.8	0,795
Persepsi Risiko di Pasar Modal (X2)	X2.1	0,270
	X2.2	0,862
	X2.3	0,782
	X2.4	0,838
	X2.5	0,770
	X2.6	0,665
	X2.7	0,736
Minat Investasi di Pasar Modal (Y1)	Y1.1	0,781
	Y1.2	0,833
	Y1.3	0,863
	Y1.4	0,820

Nilai r-hitung dari setiap item memenuhi syarat validitas karena lebih besar dari r-tabel sebesar 0,244 (dengan sampel 65 responden). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan pada setiap variabel dalam persamaan I dinyatakan valid.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Persamaan II

Variabel	Item	r-Hitung
Literasi Keuangan pada Investasi Emas (X1)	X1.1	0,785
	X1.2	0,831
	X1.3	0,677
	X1.4	0,666
	X1.5	0,383
	X1.6	0,749
	X1.7	0,647
	X1.8	0,710
Persepsi Risiko pada Investasi Emas	X2.1	0,646

Variabel	Item	r-Hitung
(X2)	X2.2	0,739
	X2.3	0,770
	X2.4	0,720
	X2.5	0,863
	X2.6	0,606
	X2.7	0,294
Minat Investasi pada Investasi Emas (Y2)	Y2.1	0,889
	Y2.2	0,915
	Y2.3	0,906
	Y2.4	0,800

Nilai r-hitung yang lebih besar dari r-tabel sebesar 0,244 (dengan 65 responden). Dengan demikian, semua instrumen dinyatakan valid untuk digunakan dalam penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas Persamaan I

Variabel	Cronbach's Alpha
Literasi Keuangan di Pasar Modal (X1)	0,813
Persepsi Risiko di Pasar Modal (X2)	0,840
Minat Investasi di Pasar Modal (Y1)	0,840

Berdasarkan Tabel 4.10, nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel dalam persamaan I lebih besar dari 0,6, menunjukkan bahwa data dinyatakan reliabel.

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas Persamaan II

Variabel	Cronbach's Alpha
Literasi Keuangan pada Investasi Emas (X1)	0,838
Persepsi Risiko pada Investasi Emas (X2)	0,794
Minat Investasi pada Investasi Emas (Y1)	0,901

Selanjutnya, pada uji reliabilitas pada persamaan II yang tertera di Tabel 4.11 menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel lebih besar dari 0,6, menunjukkan bahwa data dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 6 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov Smirnov Persamaan I dan II

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
			Unstandardized Residual	Unstandardized Residual
N			65	65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000	.0000000
	Std. Deviation		1.93206598	2.34724827
Most Extreme Differences	Absolute		.108	.116
	Positive		.081	.083
	Negative		-.108	-.116
Test Statistic			.108	.116
Asymp. Sig. (2-tailed)			.056 ^c	.030 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.404 ^d	.323 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.391	.311
		Upper Bound	.417	.335
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				
c. Lilliefors Significance Correction.				
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 624387341.				

Berdasarkan Tabel 6, distribusi residual pada persamaan I (Residual I) memiliki nilai *Monte Carlo Sig.* sebesar 0,404, yang lebih besar dari *alpha* 5%, sehingga dinyatakan normal.

Sedangkan, pada persamaan II (Residual II), nilai *Monte Carlo Sig.* sebesar 0,323, lebih besar dari 5% sehingga distribusinya dianggap normal. Dengan demikian, kedua persamaan dapat dinyatakan memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 7 Hasil Uji Correlation Matrix Persamaan I

Correlations					
Control Variable s			(X1)	(X2)	(Y1)
-none ^a	(X1)	Correlation	10,000	-0,149	0,739
		Significance (2-tailed)	.	0,237	0,000
		Df	0	63	63
	(X2)	Correlation	-0,149	10,000	-0,200
		Significance (2-tailed)	0,237	.	0,111
		Df	63	0	63
	(Y1)	Correlation	0,739	-0,200	10,000
		Significance (2-tailed)	0,000	0,111	.
		Df	63	63	0

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

Nilai korelasi antar variabel independen berada di bawah ambang batas yang ditetapkan (0,90), Dengan demikian tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model ini karena semua sehingga model ini memenuhi asumsi klasik terkait uji multikolinearitas.

Tabel 8 Hasil Uji Correlation Matrix Persamaan II

Correlations					
Control Variable s			(X1)	(X2)	(Y2)
-none ^a	(X1)	Correlation	1,000	-0,455	0,569
		Significance (2-tailed)		0,000	0,000
		Df	0	63	63
	(X2)	Correlation	-0,455	1,000	-0,512
		Significance (2-tailed)	0,000		0,000
		Df	63	0	63
	(Y2)	Correlation	0,569	-0,512	1,000
		Significance (2-tailed)	0,000	0,000	
		Df	63	63	0

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

Semua nilai korelasi berada jauh dibawah ambang batas 0,90, dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi multikolinearitas dalam model ini.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 9 Hasil Uji Breusch Pagan Persamaan I

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1,923	9,735		0,198
	(X1)	-0,168	0,247	-0,084	0,498
	(X2)	0,381	0,191	0,246	0,051

a. Dependent Variable : RESIDUAL_I

Nilai signifikan memenuhi syarat pengujian yaitu lebih besar dari 0,05. Maka dari itu, dapat dinyatakan bahwa tidak terjangkit heteroskedastisitas pada variabel independen di dalam persamaan I, sehingga memenuhi kriteria kebaikan model asumsi klasik.

Tabel 10 Hasil Uji Breusch Pagan Persamaan II

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	23,633	24,880		0,950
	(X1)	-0,644	0,570	-0,158	0,263
	(X2)	0,336	0,635	0,074	0,598

a. Dependent Variable : RESIDUAL_II

Nilai signifikan memenuhi syarat pengujian yaitu lebih besar dari 0,05. Maka dari itu, dapat dinyatakan bahwa tidak terjangkit heteroskedastisitas pada variabel independen di dalam persamaan II, sehingga memenuhi kriteria kebaikan model asumsi klasik.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Persamaan I

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,861	2,437		-0,354	0,725
	(X1)	0,523	0,062	0,725	8,462	0,000
	(X2)	-0,051	0,048	-0,092	-1,073	0,288

a. Dependent Variable : Minat Investasi di Pasar Modal (Y1)

Berdasarkan hasil pengujian regresi yang tertera dalam tabel 4.17 maka dapat dibangun model regresi persamaan I sebagai berikut:

$$Y_1 = -0,861 + 0,523X_1 - 0,051X_2 + \varepsilon$$

Interpretasi:

1. Konstanta (-0,861): Jika Literasi Keuangan (X1) dan Persepsi Risiko (X2) bernilai 0, maka nilai prediksi untuk Minat Investasi di Pasar Modal (Y1) adalah -0,861.
2. Koefisien Literasi Keuangan di Pasar Modal (X1 = 0,523): Koefisien positif ini menunjukkan bahwa peningkatan 1 unit dalam Literasi Keuangan akan meningkatkan Minat Investasi pada Pasar modal sebesar 0,523 unit, dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Koefisien Persepsi Risiko di Pasar Modal (X2 = -0,051): Koefisien negatif ini menunjukkan bahwa peningkatan 1 unit dalam Persepsi Risiko akan mengurangi Minat Investasi pada Pasar modal sebesar 0,051 unit, dengan asumsi variabel lain tetap.

Tabel 12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Persamaan II

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,556	3,614		2,644	0,010
	(X1)	0,319	0,083	0,423	3,846	0,000
	(X2)	-0,268	0,092	-0,320	-2,907	0,005

a. Dependent Variable : Minat Investasi di Pasar Modal (Y1)

Berdasarkan hasil pengujian regresi yang tertera di dalam tabel 4.18 maka dapat dibangun model persamaan regresi II sebagai berikut:

$$Y_2 = 9,556 + 0,319X_1 - 0,268X_2 + \varepsilon$$

Interpretasi:

1. Konstanta (9,556): Jika Literasi Keuangan (X1) dan Persepsi Risiko (X2) bernilai 0, maka nilai prediksi untuk Minat Investasi pada Investasi Emas (Y1) adalah 9,556.
2. Koefisien Literasi Keuangan pada Investasi Emas (X1 = 0,319): Koefisien positif ini menunjukkan bahwa peningkatan 1 unit dalam Literasi Keuangan akan meningkatkan Minat Investasi pada Investasi Emas sebesar 0,319 unit, dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Koefisien Persepsi Risiko pada Investasi Emas (X2 = -0,268): Koefisien negatif ini menunjukkan bahwa peningkatan 1 unit dalam Persepsi Risiko akan menurunkan Minat Investasi pada Investasi Emas sebesar 0,268 unit, dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji-F)

Tabel 13 Hasil Uji Simultan Persamaan I

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	297,342	2	148,671	38,583	0,000 ^b
	Residual	238,904	62	3,853		
	Total	536,246	64			
a. Dependent Variable : Minat Investasi di Pasar Modal (Y1)						
b. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko di Pasar Modal (X2), Literasi Keuangan di Pasar Modal (X1)						

Nilai signifikan memenuhi syarat signifikansi sebab memiliki nilai lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Artinya Literasi Keuangan di Pasar Modal (X1) dan Persepsi Risiko di Pasar Modal (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Y1).

Tabel 14 Hasil Uji Simultan Persamaan II

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	239,449	2	119,724	21,051	0,000 ^b
	Residual	352,613	62	5,687		
	Total	592,062	64			
a. <i>Dependen Variabel</i> : Minat Investasi pada Investasi Emas (Y2)						
b. <i>Predictors: (Constant)</i> , Persepsi Risiko pada Investasi Emas (X2), Literasi Keuangan pada Investasi Emas (X1)						

Nilai signifikan sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05, sehingga memenuhi syarat berpengaruh signifikan. Artinya, literasi Keuangan pada Investasi Emas (X1), Persepsi Risiko pada Investasi Emas (X2) secara bersama-sama terhadap Minat Investasi pada Investasi Emas (Y1).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan I

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,745 ^a	0,554	0,540	1,963
a. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko di Pasar Modal (X2), Literasi Keuangan di Pasar Modal (X1)				

Nilai *R-square* yang tertera pada hasil pengujian determinasi di persamaan I menunjukkan angka sebesar 0,554, artinya 55,4% variasi dalam Minat Investasi di Pasar Modal (Y1) dapat dijelaskan oleh variabel independen Literasi Keuangan (X1) dan Persepsi Risiko (X2).

Tabel 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan II

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,636 ^a	0,404	0,385	2,385
a. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko pada Investasi Emas (X2), Literasi Keuangan pada Investasi Emas (X1)				

Nilai *R-square* menunjukkan angka sebesar 0,404 yang berarti bahwa hanya 40,4% variasi dalam Minat Investasi pada Investasi Emas (Y1) dapat dijelaskan oleh variabel independen Literasi Keuangan (X1) dan Persepsi Risiko (X2). Artinya, pengaruh kedua variabel ini terhadap minat investasi pada emas lebih rendah dibandingkan dengan investasi di pasar modal.

Uji Parsial (Uji-t)

Tabel 17 Hasil Uji Parsial Persamaan I

Coefficients^a						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	-0,861	2,437		-0,354	0,725
	(X1)	0,523	0,062	0,725	8,462	0,000
	(X2)	-0,051	0,048	-0,092	-1,073	0,288

a. Dependent Variable : Minat Investasi di Pasar Modal (Y1)

a. Pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi di pasar modal

Hasil uji signifikansi menunjukkan nilai t-hitung sebesar 8,462, yang lebih besar dari t-tabel 1,999, dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yakni 0,000. Hal ini menegaskan bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal, yang berarti semakin baik literasi keuangan seseorang, semakin tinggi minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Hardiyanto, 2020; Hikmah & Rustam, 2020; Wahyuningtyas et al., 2022) yang menegaskan bahwa literasi keuangan berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan minat berinvestasi di pasar modal. Artinya, individu yang teredukasi secara finansial tidak hanya lebih aktif dalam investasi, tetapi juga lebih mampu merencanakan keuangan mereka untuk masa depan.

b. Pengaruh persepsi risiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal

Hasil uji signifikansi memperlihatkan nilai t-hitung sebesar -1,073, yang lebih kecil dari t-tabel 1,999, dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yakni 0,288. Hal ini menunjukkan bahwa Persepsi Risiko tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal, yang berarti persepsi risiko yang dirasakan oleh individu tidak secara signifikan mempengaruhi keputusan mereka untuk berinvestasi di pasar modal. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Annisya Putri et al., 2023; Setiawan & Mukhlis, 2023; Wahyuningtyas et al., 2022) yang menunjukkan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Penelitian tersebut menegaskan bahwa sikap positif terhadap investasi dapat mengalahkan kekhawatiran akan risiko, menciptakan dorongan bagi generasi muda untuk terlibat dalam investasi.

Tabel 18 Hasil Uji Parsial Persamaan II

Coefficients^a						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	9,556	3,614		2,644	0,010
	(X1)	0,319	0,083	0,423	3,846	0,000
	(X2)	-0,268	0,092	-0,320	-2,907	0,005

a. Dependent Variable : Minat Investasi di Pasar Modal (Y1)

a. Pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi pada investasi emas

Hasil uji signifikansi menunjukkan nilai t-hitung sebesar 3,846, yang lebih besar dari t-tabel 1,999, dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yakni 0,000. Ini menandakan bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi pada Investasi Emas, artinya semakin tinggi literasi keuangan seseorang, semakin besar minat mereka untuk berinvestasi dalam emas. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya oleh (Hasan & Rachmad, 2024; Lailina et al., 2022; Rozi, 2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan dalam meningkatkan minat berinvestasi pada investasi emas. Artinya, ketika generasi ini dilengkapi dengan pengetahuan yang memadai, mereka tidak hanya mampu memahami manfaat investasi emas, tetapi juga memiliki strategi untuk mengelola risiko yang terkait.

b. Pengaruh persepsi risiko terhadap minat berinvestasi pada investasi emas

Hasil uji signifikansi menunjukkan nilai t-hitung sebesar -2,907, yang lebih besar dari t-tabel 1,999 secara absolut, dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yakni 0,005. Ini berarti Persepsi Risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi pada Investasi Emas, artinya semakin tinggi persepsi risiko seseorang, semakin rendah minat mereka untuk berinvestasi dalam emas. Temuan ini konsisten dengan penelitian (Hasan & Rachmad, 2024; Manik et al., 2021; Putri, 2023; Rozi, 2023) yang menunjukkan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap minat berinvestasi dalam emas. Generasi Z tampaknya lebih peka terhadap risiko yang ada dalam investasi emas, meskipun instrumen ini sering dianggap lebih aman dibandingkan dengan pasar modal.

Uji Komparatif (Uji T-test)

Tabel 19 Hasil Uji Komparatif (*Independent Samples Test*)

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Minat Berinvestasi	Equal variances assumed	0,057	0,811	-2,600	128	0,010	-1,354	0,521	-2,384	-0,323
	Equal variances not assumed			-2,600	127,688	0,010	-1,354	0,521	-2,384	-0,323

Hasil uji komparasi t-test menunjukkan nilai signifikansi 0,010 lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara dua kelompok dalam hal Minat Berinvestasi. Selain itu, nilai t-hitung yang negatif (-2,600) menunjukkan bahwa rata-rata minat berinvestasi kelompok pertama (Pasar Modal) lebih rendah dibandingkan kelompok kedua (Investasi Emas).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi Generasi Z di pasar modal.
2. Literasi keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di emas.
3. Persepsi risiko memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.
4. Persepsi risiko memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap minat berinvestasi dalam emas.
5. Terdapat perbedaan signifikan antara minat berinvestasi di pasar modal dan emas.

Saran

1. Bagi Akademisi Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi, akademisi perlu memasukkan literasi keuangan lebih mendalam dalam kurikulum.
2. Bagi Investor, karena persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi emas, investor disarankan untuk menyediakan edukasi yang lebih transparan terkait risiko investasi.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya, penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi faktor lain yang mempengaruhi minat investasi di pasar modal, seperti teknologi finansial atau platform online. Selain itu, memperluas cakupan penelitian ke wilayah lain di Indonesia dapat

memberikan wawasan yang lebih mendalam terkait perilaku investasi Generasi Z di berbagai konteks ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, N. P., & Sari, D. A. (2021). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA STIE YPPI REMBANG*.
- Annisya Putri, Eka Sudarmaji, & Widyaningsih Azizah. (2023). Determinan Minat Investasi Di Pasar Modal (Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Angkatan 2014-2019 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasila). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, 3(1), 58–70. <https://doi.org/10.35814/jiap.v3i1.3664>
- Darmawan. (2023). *Manajemen Investasi dan Portofolio*.
- Dewi, N. N. S. R. T., Adnantara, K. F., & Asana, G. H. S. (2017). Modal Investasi Awal dan Persepsi Risiko dalam Keputusan Berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 1–18.
- Hasan, M. F., & Rachmad, D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Emas Generasi Milenial Muslim di Jabodetabek. *PJIEFAS: Postgraduated Journal of Islamic Economics, Finances and Accounting Studies Volume*, 3(1), 80–100.
- Hikmah. (2021). MOTIVASI INVESTASI, FINANCIAL LITERACY, DAN PERSEPSI RISIKO PENGARUHNYA TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL. *NCABET*. <https://doi.org/10.46306/ncabet.v1i1>
- Hikmah, & Rustam, T. A. (2020). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Persepsi Resiko Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 131–140. <https://doi.org/10.37403/sultanist.v8i2.210>
- Ijlaluddin, M. F. (2021). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA BERINVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL PADA MASA PANDEMI*. Universitas Islam Indonesia.
- Lailina, N., Askandar, N. S., & Junaidi, J. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Persepsi Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Tabungan Emas Di Pegadaian (Studi pada Mahasiswa UNISMA, Politeknik Negeri Malang dan Universitas Negeri Malang). *E-Jra: E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 11(1), 36–45.
- Manik, N., Fadillah, P., & Jannah, N. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Z dalam berinvestasi Tabungan Emas pada Pegadaian Digital Syariah. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(4).
- Picaully, M. R. (2018). PENGARUH KEPERCAYAAN PELANGGAN TERHADAP NIAT PEMBELIAN GADGET DI SHOPEE INDONESIA. *Manajemen*, 18(1), 31–40. <http://journal.maranatha.edu/jmm>
- Putri, N. L. (2023). *Pengaruh Financial Literacy, Persepsi Risiko Dan Pendapatan Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Melalui Tabungan Emas (Studi Kasus Di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul Jepara)*. IAIN KUDUS.
- Rozi, M. F. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Pendapatan terhadap Minat Berinvestasi Tabungan Emas Pegadaian Syariah pada Mahasiswa*. UIN Walisongo Semarang.
- Rozi, M. F. (2023). *Pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko dan pendapatan terhadap minat berinvestasi tabungan emas pegadaian syariah pada mahasiswa : studi kasus mahasiswa KSEI PTKIN di Jawa Tengah*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Setiawan, D. A. P., & Mukhlis, I. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Dan Persepsi Risiko Investasi Terhadap Minat Generasi Millennial Dalam Berinvestasi Di Pasar

- Modal. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan*, 3(12), 1–14.
<https://doi.org/10.17977/um066.v3.i12.2023.3>
- Wahyuningtyas, E. T., Hasanah, F., & Susesti, D. A. (2022). Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(2), 57–66.
<https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n2.p57-66>
- Wardani, D. K., & Supiati. (2020). Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Akuntansi*, 12(1), 13–22.
<http://journal.maranatha.edu>
- Yani, A. (2017). *Minat Masyarakat Terhadap Investasi Logam Mulia di Pegadaian Syariah UPC. Semangka Kota Bengkulu* [Broadcast].